



Community Empowerment Through Low Cholesterol Chicken Meat Entrepreneurship to Strengthen UMKM in East Kalimantan

Pemberdayaan Masyarakat Melalui Wirausaha Daging Ayam Rendah Kolesterol Untuk Penguatan UMKM di Kalimantan Timur

Julinda Romauli Manullang^{1*}, Rita Mariati², Ramadiani³, Anton Prafanto⁴

^{1,2} Fakultas Pertanian, Universitas Mulawarman, Indonesia

^{3,4} Fakultas Teknik, Universitas Mulawarman, Indonesia

E-Mail: julindamanullang@yahoo.com

*Makalah: Diterima 9 November 2023; Diperbaiki 18 November 2023; Disetujui 19 November 2023
Corresponding Author: Julinda Romauli Manullang*

Abstrak

Perekonomian yang tidak menentu mengakibatkan terancamnya resesi global. Menghadapi situasi tersebut, pemerintah menyiapkan sejumlah langkah diantaranya adalah memperkuat ketahanan pangan. Untuk mendukung program pemerintah tersebut menghadapi ancaman resesi ekonomi maka perlu dilakukan penguatan UMKM mendukung ketahanan pangan. Sudah saatnya menumbuhkan wirausaha yang bisa menjamin ketersediaan bahan pangan khususnya daging ayam broiler yang berkualitas, rendah kolesterol dan aman dikonsumsi. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah pelatihan dan pendampingan bagi 10 Kelompok UMKM/IRT di 9 Kelurahan Kota Samarinda. Ada 3 tahapan dalam kegiatan ini: Pertama sosialisasi dan koordinasi, Kedua dilaksanakan pelatihan penguatan UMKM/IRT, ketiga pendampingan 10 kelompok UMKM/IRT. Pretest dilakukan sebelum dilakukan pelatihan dan pendampingan melalui kuesioner untuk mengetahui keterampilan dan pengetahuan Ibu – Ibu, diakhir kegiatan dilakukan posttest pada kelompok UMKM/IRT dan menunjukkan hasil 80% kelompok UMKM dari 10 kelompok yang sudah dapat melakukan pengolahan daging ayam hingga pemasaran daging ayam rendah kolesterol.

Keyword: Daging Ayam, Kalimantan Timur, Pemberdayaan, UMKM/IRT

Abstract

The uncertain economy has resulted in the threat of a global recession. Facing this situation, the government has prepared a number of steps, including strengthening food security. To support the government's program to face the threat of economic recession, it is necessary to strengthen UMKM to support food security. It is time to grow entrepreneurs who can guarantee the availability of food, especially quality broiler chicken meat, low cholesterol and safe to consume. The method used in this community service activity is training and mentoring for 10 UMKM/IRT groups in 9 sub-districts of Samarinda City. There are 3 stages in this activity: First, socialization and coordination, Second, training to strengthen UMKM/IRT, third, mentoring of 10 UMKM/IRT groups. . The pretest was carried out before the training and mentoring was carried out through a questionnaire to determine the skills and knowledge of mothers, at the end of the activity a posttest was carried out on the UMKM/IRT group and showed the results of 80% of the UMKM group from 10 groups who were able to process chicken meat and market low cholesterol chicken meat.

Keyword: Chicken Meat, East Kalimantan, empowerment , UMKM/IRT

1. Pendahuluan

Kondisi perekonomian yang tidak menentu mengakibatkan sejumlah negara diperkirakan terancam resesi global pada tahun 2023 menghadapi situasi tersebut, pemerintah prov Kaltim menyiapkan sejumlah Langkah diantaranya adalah memperkuat ketahanan pangan. Pemerintah menyiapkan lima kebijakan dalam rangka menjaga dan memperkuat rantai ketahanan pangan nasional. Kelima kebijakan itu adalah implementasi UU Cipta kerja, digitalisasi usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) , sinergi BUMN, penguatan kerja sama antardaerah, dan pembentukan holding BUMN pangan (Kemenko Perekonomian, 2021). Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh sebagian besar masyarakat Indonesia sebagai tumpuan dalam memperoleh pendapatan. Data Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan

Menengah (2015) menyatakan bahwa presentase UMKM di Indonesia mencapai 90% dan hanya 10% nya adalah usaha besar. Walaupun UMKM bukan merupakan usaha besar, namun peran UMKM dalam menggerakkan sektor perekonomian negara tidak dapat diragukan. UMKM telah berperan besar dalam menggerakkan pertumbuhan ekonomi di Indonesia, dimana 60% nya merupakan kontribusi UMKM (Suyadi et al, 2018).

Ketahanan pangan yang kuat akan membuat pembangunan ekonomi berjalan baik. Untuk mendukung program pemerintah tersebut menghadapi ancaman resesi ekonomi maka perlu dilakukan penguatan UMKM dengan melakukan pemberdayaan kepada ibu – ibu rumah tangga . Pemberdayaan adalah suatu upaya yang mana rakyat, organisasi, dan komunitas diarahkan agar dapat menguasai dan berkuasa atas kehidupannya (Oos M. Anwar, 2013). Pemberdayaan kepada ibu – ibu rumah tangga yang tidak memiliki pekerjaan sampingan sehingga bisa menjadi wirausaha baru yang bisa menambah pendapatan keluarga dan bisa mendukung ketahanan pangan di Kalimantan Timur dengan menjadi wirausaha dengan produk yang inovatif yang dapat diandalkan karena persaingan usaha saat ini semakin ketat. Produk merupakan ujung tombak dari suatu usaha terutama usaha kecil (Lang et al, 2015). Perkembangan dunia usaha saat ini membutuhkan sumber daya manusia yang mandiri, kreatif dan inovatif untuk menghadapi persaingan (Rahim et al, 2019) Produk yang memiliki tingkat permintaan tinggi dan dapat menghasilkan keuntungan yang besar adalah produk yang dikonsumsi setiap hari oleh semua segmen masyarakat.

Mengacu pada data statistik tahun 2020 rata-rata konsumsi daging ayam broiler di Indonesia perkapita perminggu sebesar 0,116 Kg (Direktorat Jendral Peternakan dan Kesehatan Hewan, 2021) .Permintaan daging ayam broiler yang cukup tinggi setiap tahunnya harus lah diimbangi dengan penyediaan daging yang berkualitas serta aman bagi konsumen. Salah satu ciri dari perdagangan dalam negeri adalah semakin kompetitifnya persaingan antar produk termasuk produk unggas. Permintaan dan kebutuhan makanan dipengaruhi oleh banyak faktor termasuk pertumbuhan dan penyebaran penduduk, pemenuhan makanan bernutrisi, peningkatan pendapatan dan perubahan harga (Emokaro et al., 2014). Para peternak di Indonesia dituntut untuk menyesuaikan produknya dengan dunia global . Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin menyadarkan manusia sebagai konsumen akan pentingnya makanan sehat kini tuntutan lebih tersegmentasi pada aspek kualitas mencari daging ayam broiler yang rendah kolesterol dan bebas residu antibiotik. Di Negara yang sudah maju saat ini penggunaan antibiotik sudah sangat ketat dilarang sejak lama hal ini sejalan dengan kebijakan WHO. WHO telah merekomendasikan menu gizi seimbang , disetiap menu makanan harus mencakup nutrisi lengkap baik itu makronutrien seperti karbohidrat, protein, lemak, serta mikronutrien dari vitamin dan mineral. Namun, untuk membuat fondasi daya tahan tubuh yang kuat (building block) kita harus fokus pada asupan protein (WHO, 2020)

Berdasarkan permasalahan diatas sudah saatnya menumbuhkan wirausaha dengan memberdayakan ibu – ibu rumah tangga yang dibentuk menjadi wirausaha baru yang nantinya bisa menjamin ketersediaan bahan pangan khususnya daging ayam broiler yang berkualitas, rendah kolesterol dan aman dikonsumsi. Inovasi ini merupakan hilirisasi riset dari Perguruan Tinggi untuk menghasilkan produk yang berdaya saing dan berkualitas. Inovasi seperti inilah yang dapat meningkatkan usaha daging ayam broiler dari segi kualitas maupun kuantitas. Apabila IRT memiliki keterampilan dalam pengolahan daging ayam dan pemasarannya maka mereka memiliki modal dasar untuk memulai kewirausahaan. Kewirausahaan diharapkan dapat mengurangi persentase penduduk miskin tersebut. Selain itu, dewasa ini IRT mempunyai peran ganda, bukan hanya mengurus aktivitas domestik tetapi juga ikut serta dalam mencari nafkah untuk memenuhi kebutuhan rumah tangganya (Telaumbanua et al, 2018).

Keunikan dan keunggulan produk ini nantinya merupakan satu satunya usaha daging ayam broiler yang rendah kolesterol dan rendah lemak karena menggunakan aditif pakan daun tahongai yang merupakan tanaman lokal Kalimantan yang merupakan hilirisasi riset

Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah agar ibu – ibu rumah tangga bisa menjadi wirausaha baru dengan produk inovasi daging ayam rendah kolesterol di Kota Samarinda.

2. Metode

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah pelatihan dan pendampingan bagi 10 Kelompok UMKM/IRT di 9 Kelurahan Kota Samarinda. Ada 3 tahapan dalam kegiatan ini : *Pertama* sosialisasi dan koordinasi pembentukan 10 kelompok UMKM/IRT. *Kedua* dilaksanakan pelatihan – pelatihan pembentukan wirausaha baru produk inovasi daging ayam rendah kolesterol. *Ketiga* pendampingan 10 kelompok UMKM/IRT dalam komersialisasi produk inovasi daging ayam rendah kolesterol dan menyusun rencana tindak lanjut karena wirausaha harus pintar dalam mengelola usahanya agar usaha yang dijalankan memiliki prospek yang bagus dan dapat bertahan lama (Christiana et al, 2014)

Keberhasilan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diukur dari keaktifan anggota setiap kelompok dalam menghadiri pelatihan dan pendampingan yang sudah di susun secara sistematis yang nantinya akan menjadi wirausaha baru yang bisa mencari peluang dan tangguh.

3. Hasil dan Pembahasan

Koordinasi dan sosialisasi pembentukan kelompok UMKM/IRT dilakukan di Kelurahan Sempaja Timur, Sempaja Selatan, Selili, Lempake, Mangkupalas, Palaran, Bandara Kota Samarinda yang berhasil di bentuk 10 kelompok UMKM/IRT dengan total jumlah 100 orang yang siap menjadi calon wirausaha baru dan dilaksanakan koordinasi kegiatan pelatihan dan pendampingan yang dilaksanakan di Universitas Mulawarman



Gambar 1. Pelaksanaan Kegiatan Koordinasi dan Sosialisasi UMKM/IRT

Koordinasi dan sosialisasi dilakukan dan sudah terbentuk 10 kelompok UMKM/IRT maka selanjutnya dilakukan penguatan UMKM/IRT dengan pelatihan kepada 10 kelompok UMKM/IRT sebagai wirausaha baru yang dilaksanakan di setiap rumah produksi di setiap kelompok. Materi yang diberikan yaitu materi pengolahan ayam, branding dan packaging, digital marketing, quality control. Pelatihan yang diberikan ini dilakukan oleh tim pengabdian kepada masyarakat secara sistematis dan teratur.



Gambar 2. Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan penguatan UMKKM/IRT

Pelatihan yang diberikan bukan hanya teori tetapi juga melakukan secara praktek – praktek cara mengolah daging ayam dengan berbagai menu resep seperti daging ayam ungkep, ayam goreng krispy dan daging ayam marinasi.



Gambar 3. Pelaksanaan kegiatan Pelatihan penguatan UMKM/IRT secara praktek

Setelah dilaksanakannya pelatihan selanjutnya dilakukan kegiatan pendampingan kepada 10 kelompok UMKM/IRT tentang komersialisasi produk inovasi daging ayam rendah kolesterol yang diadakan secara sistematis dan teratur dipimpin oleh tim pengabdian masyarakat sehingga UMKM/IRT yang dihasilkan menjadi pelaku usaha yang mandiri. Pendampingan yang dilakukan yaitu pendampingan Cara Pematangan

dan Packaging Daging Ayam Rendah Kolesterol (*Frozeen Food*) yang dimana UMKM/IRT didampingi cara memotong ayam, Membersihkan hingga mengemas daging ayam.



Gambar 4. Pelaksanaan Kegiatan pendampingan Cara Pemotongan dan Packaging Daging Ayam Rendah Kolesterol (*Frozeen Food*)

Pendampingan yang kedua yaitu izin edar dan sertifikasi halal, pada pendampingan ini para kelompok UMKM/IRT didampingi cara untuk mendaftarkan legalitas usahanya. Selain itu pada pendampingan ini para UMKM/IRT diberikan materi strategi pemasaran menjalankan usaha produk inovasi daging ayam rendah kolesterol



Gambar 5. Pendampingan Izin Edar dan Sertifikasi Halal

Pendampingan selanjutnya yaitu pendampingan pemasaran *e-commerce* produk inovasi daging ayam rendah kolesterol. Kegiatan ini dilaksanakan di Kampus UMKM Shopee Kalimantan Timur yang difasilitasi langsung oleh tim Shopee Kalimantan Timur, kegiatan ini kelompok UMKM/IRT didampingi cara untuk menjualkan produknya melalui *e-commerce* dan juga diberikan strategi pemasaran melalui *e-commerce*.

Dari hasil pelatihan dan pendampingan yang dilaksanakan oleh tim pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan selama 5 bulan pengetahuan dan keterampilan para UMKM/IRT semakin meningkat seperti cara mengolah daging ayam, menentukan target pasar, pemasaran daging ayam secara *online* dan *offline* yang mengeluarkan produk – produk inovasi daging ayam rendah kolesterol dan produk olahannya yang selanjutnya akan terus dilakukan pendampingan secara berkala dan rencana tindak lanjut yang telah disusun.

4. Kesimpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berupa pelatihan dan pendampingan untuk penguatan 10 kelompok UMKM/IRT di 9 kelurahan di Kota Samarinda agar menjadi wirausaha baru produk inovasi daging ayam rendah kolesterol dan produk olahannya. Keberhasilan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini 80% dari 10 kelompok UMKM/IRT yang dibentuk dari 100 orang ibu rumah tangga di Kota Samarinda. Kegiatan yang melibatkan dinas terkait di Kota Samarinda diharapkan akan menjadi UMKM yang bisa menghasilkan pangan yang aman dikonsumsi oleh masyarakat.

5. Ucapan Terima Kasih

Terima kasih disampaikan kepada Pimpinan Universitas Mulawarman, Program Matching Fund Kedaireka Tahun 2023 dengan nomor kontrak 126/E1/HK.02.02/2023 dan nomor 17 Tahun 2023, PT.Integrasi Teknologi Unggas Yogyakarta, Mom Preneurs Kalimantan Timur yang telah mendukung kegiatan Pengabdian Kepada masyarakat di Kota Samarinda

References

- [1] Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian(2021,Jun.03) *Strategi Pemerintah Mendorong Ketahanan Pangan dan Kesejahteraan Petani* [online] Available : <https://www.ekon.go.id/publikasi/detail/3044/strategi-pemerintah-mendorong-ketahanan-pangan-dan->

[kesejahteraan-petani](#)

- [2] Suyadi *et al.*, “Analisis Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Bengkalis-Riau” *J. Ekonomi KIAM*, vol.29,No.01, 2018
- [3] Oos M. Anwar “Pemberdayaan Masyarakat Pada Era Globalisasi. Bandung :Alfabeta,2013
- [4] Lang, K., Massie, J., & Ogi, I. “Strategi Menciptakan Daya Saing Nilai Produk Usaha Mikro di Manado (Studi Kasus UD. Kloeman Bakery) *J. Berkala Ilmiah Efisiensi*, 15(5), 2015.
- [5] Direktorat Jendral Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian RI “Statistik Peternakan dan Kesehatan Hewan” . Jakarta: Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian RI. 2022
- [6] Rahim, A. R., & Basir, B. “Peran Kewirausahaan dalam Membangun Ketahanan Ekonomi Bangsa”. *J. Economic Resources*, 2(1), 2019.
- [7] Emokaro, C. *et al* “Demand analysis for chicken meat, beef and fish among urban households in Edo and Delta states, Nigeria” *J. of Applied and Natural Science* 6, PP 239-245. 2014
- [8] WHO. Menu Gizi Seimbang . 2020
- [9] Telaumbanua, M., & Nugraheni, M “Peran Ibu Rumah Tangga dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga” *J. Sosio Informa*, 4 (2),2018.
- [10] Christiana, Y., Pradhanawati, A., & Hidayat, W. “Pengaruh Kompetensi Wirausaha, Pembinaan Usaha dan Inovasi Produk Terhadap Perkembangan Usaha (Studi Pada Usaha Kecil dan Menengah Batik di Sentra Pesindon Kota Pekalongan)” . *J. Diponegoro Journal of Social and Politic* , 1 -10 , 2014.